

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian berguna bagi peneliti untuk mengambil sebuah data di lapangan sehingga menemukan fakta-fakta baru. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti menggunakan studi kasus yang berguna untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana Implementasi Evaluasi Kirkpatrick Level Reaksi dan Pembelajaran Pada Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda di BBPP Lembang. Serta dapat memperoleh data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan partisipan penelitian dengan cara teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm 219) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita teliti.

Peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* untuk menetapkan berbagai pertimbangan yang harus dipenuhi dalam penelitian ini maka peneliti menentukan subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Widyaoswara sebagai Penanggung jawab pembuatan kurikulum, mendidik, mengajar, dan melatih peserta pelatihan.
- 2) Evaluator, sesuai dengan tugas dalam mengevaluasi kegiatan pelatihan tersebut dari awal hingga akhir.
- 3) Peserta pelatihan, mereka yang memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pelatihan tersebut, dan peserta yang aktif di kelas, ketua kelas, dan yang telah menjalankan usahanya dengan benar, hal tersebut atas rekomendasi dari evaluator.

Sumber data yang menjadi partisipan berjumlah 5 orang, adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini yaitu 1 dari widyaiswara, 1 dari evaluator, dan 3 dari peserta pelatihan.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini yaitu: Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang berlokasi di Jl. Kayu Ambon No 82, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2017, hlm 225) langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Menurut Marshall (1995) dalam buku Sugiyono (2017, hlm. 226) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behavior”* melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini observasi yang dilaksanakan mengenai implementasi evaluasi pelatihan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick di BBPP Lembang.

3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2017, hlm 231) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal partisipan lebih mendalam. Dalam penelitian ini

wawancara dilakukan *in depth interview* kepada widyaiswara, evaluator, dan peserta pelatihan.

1) Pengembangan Instrument

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang digunakan maka peneliti membuat kisi-kisi (terlampir) penelitian terlebih dahulu, kemudian membuat instrument (terlampir) penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah penelitian yaitu mengenai reaksi peserta pelatihan, pembelajaran peserta pelatihan, dan faktor pendukung penghambat selama proses pelatihan. Maka instrument penelitian ini yaitu panduan wawancara ,panduan observasi dan panduan studi dokumentasi (terlampir).

2) Validasi Instrument

Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan instrument sebelum instrument tersebut disebarkan kepada narasumber, validasi tersebut dilakukan oleh ahlinya atau biasa disebut *expert judgement*. Dalam penelitian ini *expert judgement* nya yaitu kepada 3 dosen Pendidikan Masyarakat UPI yakni Dr. Joni Rahmat Pramudya, M.Pd., M.si, Dr. Asep Saepudin, M.Pd, dan Deti Nudiati, M.pd

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 240) menyatakan bahwa sudi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini studi dokumentasi untuk melengkapi data yang diperlukan adalah dengan cara mengumpulkan dokumen pendukung penelitian ini mengenai evaluasi pelatihan kewirausahaan bagi petani muda di BBPP Lembang seperti biodata peserta pelatihan, panduan kegiatan pelatihan, laporan evaluasi, laporan pelatihan, kurikulum pelatihan. Panduan pedoman

observasi, wawancara, dan panduan studi dokumentasi.

3.4 Analisis Data

Teknik Analisis Data Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm. 243) adalah data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau triangulasi. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Lalu tahap kedua ada penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis kualitatif kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara atau dapat berkembang dan apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel dan dapat dikatakan sebagai penemuan baru.

3.5 Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber menurut Patton (dalam Moleong, 2017, hlm. 331) memiliki arti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Triangulasi data menurut Sugiyono (2017, hlm. 241) merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini triangulasi data merupakan menggabungkan beberapa Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada pelatihan kewirausahaan bagi petani muda di BBPP Lembang, dan triangulasi sumber yaitu mewawancarai kepada widyaiswara, evaluator dan peserta pelatihan.

3.6 Definisi Operasional

1) Pengertian Implementasi

Menurut Van Meter dan Van Horn (Wahab, 2008 hal 65) Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau pejabat atau kelompok pemerintah swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditentukan dalam keputusan kebijakan. Dalam penelitian ini maksud dari implementasi adalah penerapan sebuah kegiatan evaluasi Kirkpatrick pada level 1 dan 2 yang telah ditentukan atau rencanakan untuk mengetahui tujuan atau capaian yang telah dibuat sebelumnya.

2) Pengertian Evaluasi

Menurut Wirawan, evaluasi itu mengumpulkan informasi mengenai objek evaluasi dan menilai objek evaluasi dengan membandingkannya dengan standar evaluasi, hasil evaluasi berupa informasi mengenai objek evaluasi yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai objek evaluasi.

3) Model Evaluasi Kirkpatrick Level Reaksi

Tahap reaksi pada dasarnya merupakan evaluasi terhadap kepuasan peserta diklat terhadap berbagai kegiatan yang diikuti. Reaksi peserta tersebut dapat menentukan tingkat ketercapaian tujuan dari penyelenggaraan diklat.

4) Model Evaluasi Kirkpatrick Level Belajar

Pada level belajar, peserta diklat ini mempelajari pengetahuan atau keterampilan yang disampaikan dalam kegiatan pengajaran. Menurut Daryanto (2014) bahwa pada level ini adalah untuk mengukur bagaimana peserta pelatihan menerima kegiatan pembelajaran, berubah dalam segi pengetahuan, keterampilan dan perilakunya.

5) Pelatihan

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan karir serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini yaitu pelatihan kewirausahaan bagi petani muda di BBPP Lembang yaitu untuk memberikan pelatihan bagi para petani muda atau duta petani dari masing-masing kota yang telah dipilih sebelumnya yang pada dasarnya memang peserta tersebut merupakan petani yang sudah berwirausaha di bidang pertanian.

